Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 2 No. 2 November 2023

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN RAMAH ANAK DI RT 8 RW 6 KELURAHAN GAJAHMUNGKUR KECAMATAN GAJAHMUNGKUR KOTA SEMARANG

Fine Reffiane[1], Mudzanatun[2], Intan Rahmawati[3], Maya Rini Rubowo[4]
Universitas PGRI Semarang
Email[1] : finereffiane@upgris.ac.id

ABSTRAK

Kehadiran anak merupakan dambaan setiap pasangan suami istri. Pendidikan anak di rentang usia emas akan membentuk karakternya. Pembelajaran yang sesuai dengan usia dan karakter setiap anak merupakan kebutuhan yang perlu menjadi perhatian. Pendampingan di RT 8 RW 6 ini mengangkat tema pembelajaran ramah anak, dimana orang tua diberikan pemahaman terkait potensi anak berdasarkan karakteristik belajar anak. Karateristik belajar anak meliputi belajar secara visual, belajar secara audiovisual, belajar secara audio, dan belajar kinestetik. Subjek pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT 8 RW 6 Gajahmungkur Kota Semarang. Metode pelatihan yang digunakan adalah Metode Pendampingan dengan teknis pengambilan respon umpan balik dari para subjek. Kesadaran orang tua menjadi penentu keberhasilan secara berkelanjutan program ini. Orang tua yang antusias, terutama keberadaan seorang ibu dalam pendampingan pembelajaran ini menjadikan pendampingan berjalan dengan lancar dan interaktif. Respon yang diperoleh selama pendampingan sangat baik. Dari hasil analisis diperoleh respon pendampingan anak sebesar 80%, respon lingkungan yang mendukung sebesar 85%, dan respon media bermain anak sebesar 90%.

Kata Kunci : Pendampingan, Ramah Anak.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang baik didukung oleh keberadaan dan peran orang tua yang senantiasa mendorong dan memotivasi kemampuan anak-anak di rumah. Salah satu tugas utama orang tua adalah mendampingi anak-anak belajar di rumah. Kesibukan orang tua bekerja, khususnya ibu akan mempengaruhi pola bimbingan belajar dirumah. Menurut Agatha and Prihatin (2020), kesibukan orang tua yang bekerja tetapi masih mampu memdampingi anaknya belajar dirumah adalah hal yang sangat luar biasa. Proses pendampingan yang humanis tanpa menggurui diharapkan mampu membuat pembelajaran lebih bermakna bagi perkembangan pengetahuan dan karakter anak. Pembelajaran yang humanis merupakan ciri dari pembelajaran yang ramah anak (Gunawan et al. 2019). Pembelajaran yang ramah anak akan

membantu mewujudkan tujuan pendidikan yang selaras dengan tujuan Undang-Undang Dasar 1945, dengan memulai dengan menerapkan pembelajarn dari tingkat keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut menginspirasi tim pengabdi mengadakan pendampingan pembelajaran yang menarik dan inovatif terhadap ibu-ibu rumah tangga di lingkungan wilayah RT 08 RW 06 Kelurahan Gajahmungkur Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang dengan mengedepankan konsep pembelajaran yang humanis. Pembelajaran ramah anak adalah konsep pembelajaran yang mengasyikan dengan mengajak anak belajar sambil bermain.

METODE

Metode yang digunakan adalah model pendampingan. Pendampingan dilakukan secara intensif selama dua minggu. Subjek pendampingan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di wilayah RT 08 RW 06 Kelurahan Gajahmungkur Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. Pendampingan dilaksanakan secara bergantian antar blok. Ada tiga blok yang terdapat di satu RT, dimana setiap blok diambil sampel sebanyak dua puluh ibu rumah tangga. Setiap blok mendapat satu jenis pendampingan dari tiga jenis pendampingan yaitu Pola Pendampingan Anak, Lingkungan yang mendukung dan Media bermain anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pendampingan yang dilakukan selama dua minggu pada ibu-ibu rumah tangga di RT 08 RW 06 diperoleh respon positif dari para ibu, dengan perolehan persentase respon positif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Aspek Pendampingan Pembelajaran

No	Aspek	Jumlah Responden Positif (%)
1	Pola Pendampingan Anak	80
2	Lingkungan yang Mendukung	85
3	Media Bermain Anak	90

Dari Tabel 1 diatas dapat terlihat jumlah responden yang memberikan tanggapan bahwa pola pendampingan anak merupakan hal yang penting sebesar 80% atau 16 dari 20 responden memberikan tanggapan positif. 85% atau 17 dari 20 responden memberikan pernyataan bahwa sebagai orang tua perlu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pembelajaran anak di rumah. Sedangkan 18 dari 20 responden yang lain atau sebesar 90% responden menyatakan bahwa untuk melakukan pendampingan pembelajaran diperlukan media bermain yang inovatif dan menyenangkan.



Gambar 1 Pendampingan pembelajaran dengan pola humanis

Orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya (Kholifatu, Habibillah, and Wicaksono 2020). Yang artinya bahwa anak-anak akan mendapatkan pengetahuan pertama itu dari keluarga yaitu dari orang tuanya. Bentuk sekolah yang dilakukan oleh orang tua adalah dengan memberikan pendampingan dalam bermain dan belajar, serta berperiku baik dan benar sesuai aturan dan norma yang berlaku. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi memberikan pendampingan terhadap para ibu untuk bisa memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya melalui pendampingan belajar di rumah. Pola pendampingan anak yang dilakukan oleh tim pengabdian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakuakan oleh Alam (2021), yaitu bahwa pemahaman literasi yang dimiliki oleh orang tua akan mempengaruhi perkembangan dan pembentukan kebiasaan membaca anak Orang tua wajib memiliki pengetahuan tentang cara pengasuhan dan pendampingan anak salah satunya adalah dengan meningkatkan literasi. Pendampingan yang humanis akan memberikan dampak kedekatan hubungan anak dan orang tuanya dirumah. Orang tua yang sibuk bekerja diluar rumah biasanya akan memberikan pengasuhan dan pendampingan belajar anak pada guru les. Sedangkan orang tua yang tidak terlalu sibuk bekerja akan banyak melakukan aktivitas lain seperti menonton televisi, ngrumpi, arisan dan sebagainya sehingga anak juga lebih banyak diasuh oleh orang lain seperti pembantu atau guru lesnya. Dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdi, ibu-ibu rumah tangga mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana pentingnya memberikan pendampingan dan pengasuhan yang baik terhadaap anak.

Sesuai dengan hasil laporan pengadian yang dilakukan oleh Febriani & Alimah (2020), bahwa lingkungan yang kondusif akan mendukung akan mendukung anak-anak untuk belajar. Lingkungan yang kondusif dapat dilihat dari tingkat kenyamaan yang dirasakan oleh anak. Anak-anak merasa betah dan termotivasi untuk belajar.. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung terlaksananya proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan meliputi media pembelajaran audio, visual dan audio visual, dimana ketiga jenis media tersebut akan membantu anak dalam belajar sesuai gaya belajar anak. Salah satu media audio yang dapat digunakan untuk pendampingan belajar adalah radio kecil, sedangkan media visual dapat menggunakan Layar LCD tanpa suara, dan untuk media audio visual

dapat menggunakan video youtube yang dapat diputar melalui handphone, laptop, atau televisi. Pemanfaatan media dalam pendampingan pembelajaran memberikan dampak positif seperti yang dikemukakan artikel yang ditulis oleh Rahayu (2022),

KESIMPULAN

Pendampingan yang telah dilakukan pada ibu-ibu di RT 08 RW 06 mendapatkan dampak yang positif. Peserta pendampingan mendapatkan informasi yang bermanfaat sesuai dengan materi yang dibutuhkan. Pola pendampingan anak semakin baik dan kondusif. Lingkungan belajar semakin mendukung proses pembejaran. Serta pemanfaatan media bermain anak yang semakin beragam dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Agatha, Nabiela Dini, and Jekti Prihatin. 2020. "Pendampingan Metode Pembelajaran Untuk Anak." *Jurnal Edukatika* 5(2): 59.

Alam, Naufal Ahmad Rijalul. 2021. "The Importance of Parent'S Literacy Understanding Towards Children Reading Habits." *Library Philosophy and Practice*: 1–10.

Gunawan, A. Wahab Jufri, Prapti Sedijani, and Gito Hadiprayitno. 2019. "Pelatihan Pembelajaran Aktif Dan Menyenangkan." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 2(4): 484–89.

Kholifatu, Nanda, Nur Habibillah, and Anggit Grahito Wicaksono. 2020. "The Pranata Mangsa In The Perspective Approach As Natural Science Teaching." 2020: 459–67.

Rahayu, Fanny Septiany, Fikriyah, Dianasari, and Rezkya Miranda Nishfa. 2022. "Kejenuhan Belajar Siswa Di Rumah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8(1): 326–32.

Rahma Febriani, Ema Alimah, Siti. 2020. "Model Pembelajaran Yang Menarik Bagi Anak." *Journal of Primary Education* 9(2): 197–205. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/31352.